



WARGA BERHARAP HUJAN Lumpur Jangan Dibuang ke Saluran Drainase

YOGYA (MERAPI) - Gotong royong pembersihan abu vulkanik Gunung Kelud masih terus dilakukan sebagian warga Yogya, Minggu (16/2). Warga berharap hujan turun agar bisa memberihkan abu di atap rumah. Sedang pemerintah mengimbau agar lumpur vulkanik tidak dibuang ke drainase karena bisa menyumbat saluran.

"Kami berharap hujan turun agar bisa menyapu abu dan tidak lagi menerbang-

kan debu," kata Suparno Wardoyo (60) warga Ambarketawang Gamping Sleman yang melakukan kerjabakti bersama warga lain kemarin siang.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Agus Winarto mengatakan, pihaknya masih fokus pembersihan abu vulkanik di ruang-ruang publik. BPBD juga sudah mendistribusikan 7.000 kantong untuk tempat abu vulkanik. * *Nyambung halaman 3*

Lumpur..... Sambungan halaman 1

Dari jumlah itu 6.000 kantong disebarakan melalui kecamatan dan 1.000 kantong untuk kawasan Malioboro. Informasinya jumlah kantong tersebut masih kurang.

"Yang sudah didistribusikan dimanfaatkan dulu. Sebenarnya swadaya masyarakat untuk penyediaan karung juga sudah banyak," kata Agus.

Dijelaskan, masyarakat juga diimbau agar tidak membuang abu vulkanik ke saluran air hujan atau *drainase*. Hal ini agar tidak menyumbat aliran karena abu akan menjadi sedimen bila terkena air. Kabid Drainase dan Pengairan Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Aki Lukman Nur Hakim mengatakan berdasarkan pengalaman hujan abu saat erupsi Merapi, sedimentasi dari abu vulkanik jauh lebih berbahaya ketika masuk saluran air hujan.

"Dampaknya bisa membuat saluran mampet dan tidak mampu menampung air. Tapi kami belum bisa menghitung berapa meter kubik abu vulkanik yang masuk drainase," paparnya.

Pihaknya akan memetakan ulang saluran air hujan yang terdampak abu vulkanik. Menurunnya jika drainase yang kemasukan abu vulkanik itu dibiarkan dan tidak segera ditangani akan mengeras.

(Tri)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005